



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin 6 Januari 2025



Ketua H. Abdillah Nashih Wakil Ketua Suyarno, S.H., M.H. Wakil Ketua H. Kayan, SH Wakil Ketua Warih Andono, SE

RINGKASAN BERITA HARI INI



Plafon SDN Sidodadi Ambrol, Tujuh Siswa Luka Ringan

Akan Diperbaiki Pemkab dengan Belanja Tidak Terduga

SIDOARJO - Plafon kelas V A SDN Sidodadi ambrol pada Jumat (3/1). Tujuh siswa yang sedang belajar sempat tertimpa, meski tidak berakibat luka serius.

Kepala SDN Sidodadi Anita Wanodya Karna menuturkan, ambrolnya plafon terjadi pukul 07.30. Saat itu siswa baru masuk ruang kelas. "Tiba-tiba runtuh. Agak heran karena tidak ada indikasi rusak sebelumnya, bangunannya juga masih bagus," katanya. Apalagi, gedung tersebut diperbaiki pada 2019.

Pada siswa yang tertimpa langsung dilarikan ke Puskesmas Candi. Mereka hanya luka ringan dan langsung ditulangi pulang ke rumah. Ruang kelas kemudian dikosongkan. Kursi diwakilasi ke luar kelas.

Plafon dikawatirkan keropos karena terkena tetesan air hujan. Ada kecurahan genteng sehingga air membasahi plafon. Akibatnya, plafon keropos dan ambrol. Sementara itu, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dham-



CEK KONDISI Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamros Chudiro (du dari kanan) dan Kepala SDN Sidodadi Anita Wanodya Karna (kiri) berakibat luka serius.

roni Chudiro bersama jajarannya meninjau langsung lokasi kejadian, Sabtu (4/1). Dia berdiskusi memastikan korban mendapatkan penanganan dan kegiatan pembelajaran tidak akan terganggu. "Kami cek. Nanti bisa segera diperbaiki dengan belanja tidak terduga," katanya.

Pihaknya juga sudah berkoordinasi langsung dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo dan Pili Bupati Sidoarjo Sutandji. Dalam waktu dekat, kerusakan tersebut segera ditangani.

"Itu memang bangunan perputakan yang kondisinya rusak dan kebutuhan ruang kelas baru yang sudah ditambah," terangnya. Ia juga sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo dan Pili Bupati Sidoarjo Sutandji. Dalam waktu dekat, kerusakan tersebut segera ditangani.

Monisi C: Tindak Tegas Membuang Sampah di Sungai

KOTA-Masalah sampah masih menjadi perhatian serius di sejumlah kota, termasuk Sidoarjo. Anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, Nizar, menilai perlunya pengelolaan sampah dari hulu ke hilir. Ia menyoroti bahwa banjir yang kerap terjadi disebabkan oleh tumpukan sampah yang dibuang ke sungai atau sembarang tempat, yang kemudian terbawa arus saat hujan.

Menurut Nizar, diperlukan tindakan tegas dari Satpol PP sebagai penegak peraturan. Ia mengusulkan adanya patroli untuk menertibkan masyarakat yang membuang sampah sembarangan, terutama di sungai.

"Satpol PP seharusnya berperan aktif untuk menindak. Bahkan, bagus jika pembuangan sampah sembarangan dikenakan tindak pidana ringan (tipiring)," ujarnya.

Selain itu, Nizar menekankan pentingnya peran pemangku wilayah, seperti camat, dalam mengedukasi masyarakat agar tidak membuang sampah di sungai. Ia juga menyoroti perlunya penertiban terhadap bangunan liar yang masih berdiri di pinggir sungai.

"Pemangku wilayah seperti camat harus turun langsung mengedukasi masyarakat. Jangan hanya bertindak saat banjir sudah terjadi," tegasnya.

Ia juga mengingatkan masyarakat agar tidak bersikap apatis. Menurutnya, masyarakat sering menyalahkan pemerintah ketika banjir terjadi, padahal mereka sendiri turut andil dengan membuang sampah sembarangan.

"Kesadaran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan. Mereka juga harus berperan aktif, mengawasi, dan menegur orang yang membuang sampah di sungai, tambahannya. (gun/vga)

Pemdes Siap Fasilitas Pelayanan

Warga Desa Tropodo Keluhkan Pengurusan Hibah-Waris

Kepala Desa Tropodo, H. Haris Iswandi, menanggapi bahwa masalah hibah atau waris seharusnya memang diminta oleh keluarga atau pihak yang bersangkutan.

"Kami di desa tidak mempersial, justru kami berusaha mempermudah. Selama ini, belajarnya yang bersangkutan belum datang ke balai desa untuk meminta keterangan atau surat hak waris," jelasnya.

Lebih lanjut, Haris mengatakan bahwa Pemdes tidak mempersial proses hibah-waris, dan mereka siap memberikan bantuan administrasi. "Pemdes sedang melakukan pilot project Kecamatan Krian dalam layanan jemput bola terkait akta kematian, dan kami siap membantu segala keperluan administrasi terkait hibah," tambahnya.

Panitia Desa di lapangan permasalahan hibah adalah hal yang memang selama pemberian hibah masih hidup dan pemilik tanah memiliki hak penuh untuk memberikannya kepada siapa saja. Pemdes hanya berfungsi sebagai fasilitator dan tidak dapat memberikan izin atau mempersial dan hal ini bisa juga ke notaris jika diperlukan notaris untuk keabsahan dokumen yang ada. • Loe

Desa Tropodo-Haribawardi kasus pada kegiatan pengingat Sikes sat di diformasi wawanc di kantor Desa.

asak dan tentunya bisa mendapatkan hak hibah mereka." Lebih lanjut, Haris Iswandi, Kepala Desa Haris Iswandi, dapat memberi perhatian dan membantu menyelesaikan masalah ini, mengingat hal yang negara untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang baik.

"Haris saya, tidak hanya Pak Wiro, mengingat hal yang negara yang membutuhkan bantuan dalam pengurusan sertifikat tanah bisa dibantu oleh Pemdes sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2021 dan PPN No. 18 Tahun 2021, yang menyatakan bahwa Letter C dan dokumen tanah ada artinya hanya digunakan sebagai petunjuk dalam pendaharan tanah," tambah Haris.

Dicky Pramono NR, Koordinator Wilayah Jawa Timur dari LPPF, mengatakan kepada Desa Masyarakat bahwa Pemdes Tropodo sebenarnya memberikan pelayanan terbaik kepada warga, terutama terkait pengurusan sertifikat tanah hibah. "Pemdes wajib membantu, memberikan apa yang dibutuhkan oleh warga untuk pengurusan administrasi," ungkapnya.



05/01/2025

Normalisasi Avour Bahgepuk Cacat Mutu dan Terkesan Amburadul

Sidoarjo, Pojok Kiri.- Papan informasi merupakan media publikasi kepada masyarakat memuat tentang segala informasi mengenai kondisi/keadaan atas pelaksanaan kegiatan di titik lokasi yang dipantau di tempat strategis agar mudah terlihat dan dibaca oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya masyarakat dengan tujuan mempermudah masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan secara terbuka seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengoperasian dan pemeliharaan.

Dari hasil investigasi jurnalis pojok kiri Jum'at (3/2) malianis Avour Bahgepuk yang melintas di sepanjang Desa Ngaban Kecamatan Tugulanin, Desa Halogabes, Balonowo, Kluwung Sampai Kedung Peluk Kecamatan Candi, dimana pemeliharannya di lakukan secara rutin/berkala menjadi Wewenang dan Tanggung jawab Pemerintah Kabupaten melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Dan

Sumber Daya Air dan Balai Besar Wilayah Sungai Berantas (BBWS) terlahit Cacat Mutu mulai dari perencanaan, Penetapan hingga pelaksanaan yang diperlukan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan memperhatikan batas-batas anggaran sehingga pekerjaannya asal selesai, di lokasi pekerjaan juga tidak terlihat papan Informasi. Sehingga masyarakat tidak tau mengenai nama pelaksanaan dan nilai kontraknya berapa.

Pengakuan warga belum lama ini, mengulangi pekerjaan normalisasi Avour di desanya, dan menilai proyek normalisasi itu dikerjakan asal jadi, dan diduga tidak sesuai spesifikasi teknis. Bahkan saat ini tampak pekerjaan tersebut belum selesai dan sudah ditinggal oleh pelaksanaannya.

"Kami menilai pekerjaan normalisasi Avour Bahgepuk ini dikerjakan asal-asalan atau amburadul. Bahkan parahnya lagi pekerjaan itu belum tuntas 100 persen, dan sudah ditinggal kontraknya dan mutunya jelek yang kesannya pekerjaannya terburu-buru dengan waktu pendek," pengkasnya. (Nang)

Dikbud Sidoarjo Apresiasi 'Annual Workshop-Peak Performance Project' di Nurul Hikmah

by Radar Jatim - 4 Januari 2025



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada VSI (Visi Semesta Indonesia) yang telah berhasil menggelar 'Annual Workshop 2024' pada (4/1/2025) pagi di LPI (Lembaga Pendidikan



Kepala Sekolah SMPN 1 Sidoarjo, bersama trophy Juara KISI.

SMPN 1 SIDOARJO BANYAK TOLAK PRESTASI GEMILANG

Sidoarjo, Pojok Kiri.- Siswa Siswi SMP Negeri (SMPN) 1 Sidoarjo menorehkan banyak prestasi selama Tahun 2024. Ada tiga Prestasi yang berhasil diraih, baik akademik maupun non akademik.

Kepala Sekolah SMPN 1 Sidoarjo, Matnuri, S.Pd M.M. menyampaikan kepada awak media ini diruang kerjanya, Kamis 2/1/2025 Terbaru Siswa kelas 9 yang bernama Damarent Aneka Atha'llah meraih Juara I Kategori ITI (Inovasi Teknologi Informasi) dalam KISI (Kompetensi Inovasi Sidoarjo) Tahun 2024 yang di selenggarakan oleh Pemkab Sidoarjo. Bahkan Prosesi itu diberikan langsung oleh Pili Bupati Sidoarjo H. Subandi, SH M.Kn. Senin 31/12/24 di Pendopo Delta Wibawa Kabupaten Sidoarjo. Lebih lanjut Prestasi di

Cabor Boxing juga menorehkan Juara I Se Jatim di tahun 2024 sedangkan dalam waktu ini Januari 2025 salah satu Siswa SMPN 1 Sidoarjo mewakili Kejuaraan Nasional di Jakarta. "Alhamdulillah, ini suatu prestasi yang membanggakan. Karena siswa kami telah berhasil mengharumkan nama sekolah di kancah Regional maupun Nasional," ungkap Kepala

SMPN 1 Sidoarjo Matnuri. Abah Matnuri merasa bangga atas seluruh prestasi yang diraih anak didiknya dalam sepekan ini. "Dengan latihan yang optimal dan dibarengi keseriusan peserta didik, akhirnya bisa memabukan prestasi yang bisa membanggakan," tuturnya. Pihaknya berharap, Prestasi seperti ini bisa berlanjut dan terlaksana secara

berkesinambungan. Sebab, capaian prestasi yang diraih bisa berdampak positif terhadap akhlak dan attitude seluruh warga sekolah baik peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. "Kami berharap semoga kemenangan ini bisa menjadi motivasi peserta didik lainnya untuk meraih prestasi sesuai dengan bakat dan minat mereka," tandasnya. (dy/khoi)

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



FIRMA ZUHDI JAWA POS

Plafon SDN Sidodadi Ambrol, Tujuh Siswa Luka Ringan

Akan Diperbaiki Pemkab dengan Belanja Tidak Terduga

SIDOARJO – Plafon kelas V A SDN Sidodadi ambrol pada Jumat (3/1). Tujuh siswa yang sedang belajar sempat tertimpa, meski tidak berakibat luka serius.

Kepala SDN Sidodadi Anita Wanodiya Kurnia menuturkan, ambrolnya plafon terjadi pukul 07.10. Saat itu siswa baru masuk ruang kelas. "Tiba-tiba runtuh. Agak heran karena tidak ada indikasi rusak sebelumnya, bangunannya juga masih bagus," katanya. Apalagi, gedung tersebut diperbaiki pada 2019.

Para siswa yang tertimpa langsung dilarikan ke Puskesmas Candi. Mereka hanya luka ringan dan langsung diizinkan pulang ke rumah. Ruang



FIRMA ZUHDI JAWA POS

CEK KONDISI: Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dhamroni Chudlori (dua dari kanan) dan Kepala SDN Sidodadi Anita Wanodiya Kurnia (kiri) di ruang kelas yang plafonnya ambrol.

roni Chudlori bersama jajarannya meninjau langsung lokasi kejadian, Sabtu (4/1). Dia hendak memastikan korban mendapatkan penanganan dan kegiatan pembelajaran tidak akan terganggu. "Kami cek. Nanti bisa segera diperbaiki dengan belanja tidak terduga," katanya.

Pihaknya juga sudah berkomunikasi langsung dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo dan Plt Bupati Sidoarjo Subandi.

menerapkan sistem pembelajaran sif mulai hari (6/1). Siswa kelas VA akan bergantian belajar dengan siswa kelas VI untuk masuk pagi dan siang.

Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana dan Prasarana Dinas Dikbud Sidoarjo Indar Hidayanti mengatakan, pihaknya sudah melakukan peninjauan lokasi. "Teman-teman dari bidang sarpras juga sudah melakukan survei di lokasi terkait kondisi kerusakan dan kebutuhan per-

kelas kemudian dikosongkan. Kursi dievakuasi ke luar kelas. Plafon diketahui keropos karena terkena tetesan air hujan. Ada kebocoran genting sehingga air membasahi plafon. Akibatnya, plafon keropos dan ambrol. Sementara itu, Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo Dham-

Dalam waktu dekat, kerusakan tersebut segera ditangani. "Termasuk bangunan perpustakaan yang kondisinya rusak dan kebutuhan ruang kelas baru yang butuh ditambah," terang dia. Sebagai langkah darurat, pihak sekolah memutuskan untuk

baikan," katanya. Rencananya, perbaikan akan dilakukan segera dengan belanja tidak terduga (BTT). "Yang ambrol itu plafonnya, bukan atapnya. Kami sudah cek lokasi. Untuk perbaikan rencananya akan menggunakan dana BTT," paparnya. (uzi/fal)

Jawa Pos

Komisi C: Tindak Tegas Pembuang Sampah di Sungai

KOTA-Masalah sampah masih menjadi perhatian serius di sejumlah kota, termasuk Sidoarjo. Anggota Komisi C

DPRD Sidoarjo, Nizar, menilai perlunya pengelolaan sampah dari hulu ke hilir. Ia menyoroti bahwa banjir yang kerap

terjadi disebabkan oleh tumpukan sampah yang dibuang ke sungai atau sembarang tempat, yang kemudian ter-

bawa arus saat hujan.

Menurut Nizar, diperlukan tindakan tegas dari Satpol PP sebagai penegak peraturan. Ia mengusulkan adanya patroli untuk menertibkan masyarakat yang membuang sampah sembarangan, terutama di sungai.

"Satpol PP seharusnya berperan aktif untuk menindak. Bahkan, bagus jika pembuang sampah sembarangan dikenakan tindak pidana ringan (tipiring)," ujarnya.

Selain itu, Nizar menekankan pentingnya peran pemangku wilayah, seperti camat, dalam mengedukasi masyarakat agar tidak membuang sampah di sungai. Ia juga menyoroti perlunya penertiban terhadap

bangunan liar yang masih berdiri di pinggiran sungai.

"Pemangku wilayah seperti camat harus turun langsung mengedukasi masyarakat. Jangan hanya bertindak saat banjir sudah terjadi," tegasnya.

Ia juga mengingatkan masyarakat agar tidak bersikap apatis. Menurutnya, masyarakat sering menyalahkan pemerintah ketika banjir terjadi, padahal mereka sendiri turut andil dengan membuang sampah sembarangan.

"Kesadaran masyarakat sangat penting dalam menjaga lingkungan. Mereka juga harus berperan aktif, mengawasi, dan menegur orang yang membuang sampah di sungai," tambahnya. (gun/vga)

Renovasi RTLH Dipercepat

Sidoarjo, Memorandum

Pemkab Sidoarjo terus berkomitmen mempercepat program renovasi rumah tidak layak huni (RTLH). Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan dinsos belutsukan untuk menanganai dua rumah yang membutuhkan perhatian khusus.

Seperti perhatian untuk rumah milik Nurman Hidayatullah di Kecamatan Balongbendo dan Anang Subagyo di Kecamatan Taman yang mendapat prioritas untuk direnovasi. Kondisi kedua rumah ini sangat memprihatinkan dan tidak layak dihuni, terutama karena kerusakan pada atap yang lapuk dan berpotensi roboh. Hal ini dianggap sangat berbahaya, terutama di tengah musim penghujan.

"Kami ingin memastikan bahwa masyarakat Sidoarjo mendapatkan tempat tinggal yang layak, terutama di tengah cuaca yang kurang bersahabat ini. Kami telah berkoordinasi dengan Baznas dan Dinsos Sidoarjo agar proses renovasi dua rumah ini bisa dipercepat. Harapannya, penghuni rumah dapat segera tinggal dengan lebih nyaman dan aman," ujar Subandi saat meninjau langsung lokasi.

Bantuan RTLH ini, tambah Subandi, menjadi salah satu wujud nyata komitmen Pemkab Sidoarjo dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi mereka yang kurang



Plt Bupati Sidoarjo Subandi menyerahkan bantuan kepada warga pemilik RTLH.

mampu. Dengan kolaborasi antara pemerintah daerah, Baznas, dan dinsos, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

"Ini adalah tanggung jawab kita bersama untuk membantu masyarakat kurang mampu agar bisa hidup lebih layak. Kami akan terus melanjutkan program ini dengan menggandeng berbagai pihak untuk memastikan manfaatnya dirasakan oleh masyarakat luas," pungkasnya. (kri/jok/epc)

MEMORANDUM

BEKERJA DAN MEMBELA TANAH AIR

Pemdes Siap Fasilitas Pelayanan

Warga Desa Tropodo Keluhkan Pengurusan Hibah-Waris

SIDOARJO - Keluhan warga Desa Tropodo, Dusun Bale Panjang, Kecamatan Krian terkait pengurusan sertifikat tanah hibah sempat mencuat. Warga mengeluhkan pengurusan administrasi kelengkapan untuk diajukan ke BPN, yang dirasa sulit dan membingungkan.

Keluhan tersebut disampaikan melalui penerima kuasa dalam pengurusan yakni Indah Iriani kepada wartawan dan surat kuasa oleh penerima kuasa pengurusan.

Indah Iriani, selaku penerima kuasa pengurusan dari H. Noer Kholis, dan Doni Nur Desendrianto juga Fauziah saat ditemui Minggu (5/1/25), menyatakan, "Saya merasa prihatin dan merasa sebagai bagian dari kemanusiaan membantu beliau, apalagi di masa tuanya, agar



Kepala Desa Tropodo Haris Iswandi dan Sekdes saat dikonfirmasi wartawan di kantor Desa.

anak dan cucunya bisa mendapatkan hak mereka."

Indah berharap Pemdes, khususnya Kepala Desa Haris Iswandi, dapat memberi perhatian dan membantu menyelesaikan masalah ini, mengingat hak warga negara untuk mendapatkan pelayanan administrasi yang baik.

"Harapan saya, tidak hanya Pak Noer Kholis, tetapi juga warga lainnya yang membutuhkan bantuan

dalam pengurusan sertifikat tanah bisa dibantu oleh Pemdes sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN No. 16 Tahun 2021 dan PP No. 18 Tahun 2021, yang menyatakan bahwa Leter C dan dokumen tanah adat lainnya hanya digunakan sebagai petunjuk dalam pendaftaran tanah," tambah Indah.

Dicky Pramono NR, Koordinator Wilayah Jawa Timur dari LPPK, mengatakan kepada Duta Masyarakat bahwa Pemdes Tropodo

seharusnya memberikan pelayanan terbaik kepada warganya, terutama terkait pengurusan sertifikat tanah hibah. "Pemdes wajib membantu, memberikan apa yang dibutuhkan oleh warga untuk pengurusan administrasi," ungkapnya.

Dicky menegaskan, ini merupakan hak warga negara yang perlu difasilitasi, dengan mengacu pada Undang-Undang No. 14 Tahun 2018 tentang keterbukaan informasi publik.

Kepala Desa Tropodo, H. Haris Iswandi, menanggapi bahwa masalah hibah atau waris seharusnya memang diminta oleh keluarga atau pihak yang bersangkutan. "Kami di desa tidak mempersulit, justru kami berusaha mempermudah. Selama ini, keluarga yang bersangkutan belum datang ke balai desa untuk meminta keterangan atau surat hak waris," jelasnya.

Lebih lanjut, Haris menegaskan bahwa Pemdes tidak mempersulit proses hibah-waris, dan mereka siap memberikan bantuan administrasi. "Pemdes sekarang merupakan pilot project Kecamatan Krian dalam layanan jemput bola terkait akta kematian, dan kami siap membantu segala keperluan administrasi terkait hibah," tambahnya.

Pantauan Duta di lapangan permasalahan hibah adalah hak warga negara selama pemberi hibah masih hidup dan pemilik tanah memiliki hak penuh untuk memberikannya kepada siapa saja. Pemdes hanya berfungsi sebagai fasilitator dan tidak dapat memberikan izin atau mempersulit, dan hal ini bisa juga ke notaris jika diperlukan notaris untuk keabsahan dokumen yang ada. ● **Loe**

Editor: Endang Lisnari layout: Widhi



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelayanan Publik di Kabupaten Sidoarjo Masuk Zona Hijau Kualitas Tertinggi



Kepala Bagian Organisasi Pemkab Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAP.

ali kusyanti@hirawa

Pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo terus ada peningkatan. Ombudsman RI sebagai pengawas pelayanan publik di Indonesia, di akhir tahun 2024, telah mengeluarkan rilisnya terkait hasil penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia tahun 2024.

Pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo mendapat nilai 98,05% atau sangat baik. Dengan nilai 98,05% pelayanan publik di kabupaten Sidoarjo masuk kategori pelayanan publik zona hijau dengan kualitas tertinggi.

"Nilai pelayanan publik Kabupaten Sidoarjo dari ombudsman RI pada tahun 2023, adalah 95,95%. Sedangkan pada tahun sebelumnya adalah 84,46%. Nilai ini, lebih baik dari tahun tahun sebelumnya," kata Kepala Bagian Organ-

isasi Pemkab Sidoarjo, Arif Mulyono SSTP MAP, Jumat (3/1) akhir pekan lalu. Ombudsman RI kata Arif, juga melakukan pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik pada semua lembaga di Indonesia. Diantaranya pada 24 Kementerian, 14 lembaga, 34 provinsi, 98 Pemkot dan 416 Pemkab. "Kabupaten Sidoarjo terus melakukan perbaikan pelayanan publik," kata Arif.

Ombudsman RI pada penilaian pelayanan publik tahun 2024 di Kabupaten Si-

doarjo mengambil lokus penilaian pelayanan pada Dinas Penanaman Modal PTSP, Dinas Sosial, Dispendukcapil, Dinas Kesehatan, Dikbud, Pukesman Taman dan Puskesmas Sidoarjo. "Kita semua harus mensyukuri dan mengapresiasi hasil ini. Karena ini bukan hasil kerja yang instan, tetapi usaha dan komitmen kita bersama memperbaiki pelayanan publik," kata Arif.

Perbaikan pelayanan publik yang disentuh, diantaranya pada aspek sisi kebijakan, peningkatan SDM, peningkatan Sarpras dan memperhatikan pengaduan masyarakat. Keberhasilan peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Sidoarjo, diakui Arif, tidak lepas juga dari dukungan para mitra di Legislatip,

pegiat pelayanan publik dan mitra dari Pemprov Jatim.

Memurut Arif, pada era saat ini masyarakat menuntut pelayanan publik dari Pemerintah harus ada unsur good governance, good government, bebas KKN. Maka itu pelayanan publik yang diberikan di Kabupaten Sidoarjo, menurut Arif, harus cepat, tepat, aman, nyaman, pro aktif dan bebas KKN.

Dengan pelayanan publik yang berkualitas, kata Arif, tujuannya adalah agar hasil pembangunan di kabupaten Sidoarjo dapat tersampaikan dan dapat dirasakan oleh masyarakat. Supaya masyarakat akan lebih sejahtera dan maju. "Hasil pelayanan publik di Sidoarjo yang sudah baik ini harus terus kita kawal," pungkasnya. [kus.ca]



Dinkes Imbau Waspada Penyakit Diare dan DBD di Musim Penghujan

KOTA-Memasuki musim penghujan, masyarakat Sidoarjo diimbau untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit diare dan Demam Berdarah Dengue (DBD).

Plt Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo, Laksmie Herawati Yuwan-tina, menjelaskan bahwa musim penghujan sering memicu berbagai penyakit.

Semua kelompok usia, mulai dari anak-anak hingga lansia, memiliki risiko tinggi terserang diare dan DBD.

"Cuaca yang tidak stabil dan kelembaban yang meningkat menciptakan lingkungan yang mendukung berkembangnya bakteri dan virus penyebab penyakit," ujar Laksmie, Minggu (5/1).

● Ke Halaman 10



DIRAWAT: Salah satu pasien demam berdarah di Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Saat Proses Belajar,...

Kejadian terjadi sekitar pukul 07.05 hingga 07.10, tepat setelah para siswa masuk ke kelas. "Semua siswa tentu kaget dengan kejadian itu. Saat itu, mereka semua panik," tambah Anita.

Meski demikian, Anita bersyukur tidak ada korban dalam insiden tersebut. "Kami sangat bersyukur anak-anak kami semua aman dan selamat," imbuhnya.

Menurut Anita, penyebab utama ambruknya plafon karena ada kebocoran genteng, sehingga gypsum tidak mampu

menahan beban air yang merembes.

Sebagai langkah darurat, pihak sekolah memutuskan untuk menerapkan sistem pembelajaran shift mulai Senin (6/1). Siswa kelas 5A akan bergantian menggunakan ruang kelas dengan siswa kelas 6 pada jadwal pagi dan siang.

Anita juga mengapresiasi langkah cepat Komisi D DPRD Sidoarjo yang langsung merespons kejadian ini.

"Kami sangat berterima kasih atas perhatian mereka, yang segera menindaklanjuti dengan melaporkan kejadian ini ke Dinas Pendidikan," katanya. (sai/vga)



 RadarJatim.id



Home > Literasi

Dikbud Sidoarjo Apresiasi 'Annual Workshop-Peak Performance Project' di Nurul Hikmah

by Radar Jatim – 4 Januari 2025



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo



SIDOARJO (RadarJatim.id) — Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada VSI (Visi Semesta Indonesia) yang telah berhasil menggelar ‘Annual Workshop 2024’ pada (4/1/2025) pagi di LPI (Lembaga Pendidikan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Islam) Nurul Hikmah Buduran Sidoarjo.

Apresiasi tersebut disampaikan langsung oleh Kepala Dikbud Sidoarjo Dr. Tirto Adi, M.Pd saat membuka ‘Annual Workshop 2024’ bertemakan ‘Peak Performance Project’ dengan menghadirkan sekitar 500 peserta dari beberapa lembaga pendidikan yang ada di Jawa Timur.

Tirto Adi menuturkan bahwa VSI yang menaungi Yayasan Raudlatul Jannah Sidoarjo, LPI At Taqwa Surabaya dan LPI Nurul Hilmah Sidoarjo telah berkembang dengan baik. Walaupun baru berdiri, namun program-programnya dalam mengembangkan pendidikan secara Islami sudah berjalan cukup lama, dan berhasil dengan baik. “Sehingga manfaatnya bisa dirasakan oleh sekolah para mitra-mitranya,” tutur Tirto Adi.





Pak Tirto_sapaan akrabnya juga memberikan



apresiasi kepada VSI karena dalam pengembangannya sudah menggunakan sistem Pentahelix, yakni berkolaborasi dengan beberapa pihak. “Berkolaborasi dengan akademisi, komunitas, dunia usaha, pemerintah dan media. Jadi, media itu sangat penting dan tetap dibutuhkan, walaupun sekarang sudah ada sosmed. Sebagus apapun prestasi yang didapatkan, bila tidak dipublikasikan, tidak akan diketahui, dan manfaatnya oleh masyarakat luas,” tegasnya.

Tirto Adi juga memberikan paparan pengetahuan tentang pembelajaran. Ia katakan dalam proses pembelajaran itu jangan sampai meninggalkan active Learning/pembelajaran aktif, apapun kurikulumnya, jika para guru menggeser perannya dari teacher center ke student center sebenarnya selesai. Namun persoalannya Active Learning ini masih banyak dalam tataran wacana. Banyak dalam

banyak dalam tataran wacana. Banyak dalam tataran workshop, banyak dalam seminar. “Ketika kembali dalam kelas sebagian guru terlalu nyaman menggunakan metode ceramah,” terang Pak Tirto.

Pendidikan juga harus mempersiapkan SDM, kalau perlu sejak dini harus sudah diberikan, karena akan menjadi pengalaman atau modal untuk masa depannya nanti. “Dan yang terakhir berikan pembelajaran yang menyenangkan. Dengan ketiga konsep tersebut





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

menyenangkan. Dengan ketiga esensi tersebut anak-anak akan mendapatkan modal yang luar biasa,” jelas Tirto Adi.

Sementara itu, Ketua Visi Semesta Indonesia Akhmad Rozi Hapsari, S.Si MM juga menjelaskan kalau ‘Annual Workshop’ merupakan program tahun 2024, namun pelaksanaannya tahun 2025. Sedangkan maksud dan tujuannya adalah untuk berbagi Best Practice di sekolah-sekolah yang sudah dilaksanakan oleh gurunya. “Baik itu di LPI At Taqwa Surabaya, LPI Nurul Hikmah Sidoarjo dan Raudlatul Jannah Sidoarjo,” jelasnya.



Ia juga berharap, adanya berbagi seperti ini, dengan ilmu-ilmu yang sudah diterapkan itu bisa bermanfaat bagi yang lain. “Sehingga harapannya, Allah akan menggantikan ilmu-ilmu yang lain, tentunya lebih bermanfaat lagi,” harap Ustad Rozi_sapaan akrabnya.



bisa bermanfaat bagi yang lain. “Sehingga harapannya, Allah akan menggantikan ilmu-ilmu yang lain, tentunya lebih bermanfaat lagi,” harap Ustad Rozi_sapaan akrabnya.

Selaku tuan rumah, Ketua Dewan Pembina LPI Nurul Hikmah Sidoarjo, Novri Susanti, S.E.AK, M.F juga sangat berharap kerjasamanya, berkolaborasi untuk membangun pendidikan yang lebih baik lagi.

Acara dilanjutkan dengan pemberian penghargaan peraih juara 1 dan 2 AW disambung dengan keynote speaker oleh Ustadzah Siti Aisyah, S.Si S.Pd diakhir motivasi dan Launching AW oleh Pembina VSI Ustad Suhadi Fajaray, dan seluruh pengunjung menghadiri pameran hasil karya guru yang telah melaksanakan Best Practice tersebut.

(mad)

Related Posts



Ratusan Pelajar SMP Negeri dan Swasta Antusias Ikuti SMANIWA Cup #3 2025

by Radar Jatim  5 JANUARI 2025  0



Siswa SD Negeri Masangan Wetan Dibekali Keterampilan Digital dan Kewirausahaan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Home > Layanan Publik

Siswa SD Negeri Masangan Wetan Dibekali Keterampilan Digital dan Kewirausahaan

by Radar Jatim — 4 Januari 2025



Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

SIDOARJO (RadarJatim.id) — Upaya

membekali siswanya dengan keterampilan digital dan jiwa kewirausahaan, SD Negeri Masangan Wetan, Sukodono, Sidoarjo, menggelar program Digital Studentpreneur



menggelar program Digital Studentpreneur yang diikuti oleh siswa kelas 5 dan 6. Program ini berlangsung dengan penuh semangat dan antusiasme dari para siswa, pada (4/1/2025) pagi.

Proses pembekalannya mencakup tiga materi utama, yakni Public Speaking, Digital Creative, dan Web Portofolio Siswa. Ketiga materi ini dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam memahami dunia digital dan bagaimana memanfaatkannya secara positif dan produktif.

Menurut Kepala SD Negeri Masangan Wetan, Syaifu Ukhriyah, S.Pd M.Si salah satu fokus utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, melalui sesi public speaking, yang bertujuan membangun rasa percaya diri siswa.

“Selain itu, pelatihan digital creative memberikan wawasan tentang cara membuat konten positif, kreatif, dan inspiratif di era

konten positif, kreatif, dan inspiratif di era media sosial. Sesi web portfolio siswa memungkinkan peserta belajar menciptakan portofolio digital sederhana sebagai langkah awal mengenalkan diri mereka kepada dunia digital secara profesional,” jelasnya.

Syaifu Ukhriyah juga menyampaikan bahwa tujuan akhir program ini adalah memberikan



pemahaman kepada siswa agar lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi, khususnya smartphone. “Kami ingin siswa tidak hanya menggunakan handphone untuk bermain, tetapi juga untuk hal-hal positif, seperti belajar dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat,” sampainya.



Program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan generasi muda yang tidak hanya melek digital, tetapi juga memiliki jiwa entrepreneurship sejak

dini. “Dengan kombinasi antara kreativitas,

kepercayaan diri, dan pemahaman teknologi,

para siswa diharapkan mampu menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik,” harapnya.

Para siswa terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian kegiatan. Mereka aktif bertanya dan



terlibat dalam berbagai praktik langsung yang diberikan oleh para instruktur. “Saya senang sekali bisa belajar cara berbicara di depan orang banyak dan membuat konten kreatif. Sekarang saya juga tahu cara membuat website sederhana,” ujar salah satu siswa kelas 6 dengan penuh semangat.

Kegiatan ini merupakan pengabdian pendidikan yang dilakukan oleh Setya Ardhianta, M.M, seorang ahli IT dan pakar digital yang sudah banyak memberikan pelatihan serta kebermanfaatan bagi pendidikan khususnya di Wilayah Sidoarjo.

Pelatihan ini juga mendapat apresiasi dari para orang tua yang merasa program ini sangat relevan di era digital. Ke depan, program seperti ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk turut melatih generasi muda menjadi lebih produktif dan

inovatif.(mad)

Tags: Digital Keterampilan Kewirausahaan

radarjatim.id SDN Masangan Wetan

Related Posts



Ratusan Pelajar SMP Negeri dan Swasta Antusias Ikuti SMANIWA Cup #3 2025

by Radar Jatim ⌚ 5 JANUARI 2025 💬 0





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gresik-Sidoarjo-Mojokerto | Utama

Punya 46 Desa Digital, Sidoarjo Dapat Apresiasi Wamen Komdigi

oleh gas ⌚ 3 Januari 2025

BAGIKAN



Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo, yang dikunjungi langsung oleh Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Wamenkomdigi) Republik Indonesia, Nezar Patria, Jumat (3/1/2025).

SIDOARJO (global-news.co.id) – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo berkomitmen mewujudkan Desa Digital di wilayahnya. Buktinya, sekarang ini terdapat 46 desa di Kabupaten

Digital.

Salah satunya Desa Tambak Kalisogo, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo yang dikunjungi langsung oleh Wakil Menteri Komunikasi dan Digital (Wamenkomdigi) Republik Indonesia, Nezar Patria, Jumat (3/1/2025).



Di Sidoarjo, Nezar mengapresiasi komitmen Kabupaten Sidoarjo yang cukup adaptif dalam perkembangan teknologi digitalisasi. Salah satu contoh di antaranya adalah transformasi digital melalui pelayanan pemerintahan hingga desa digitalnya.

“Kabupaten Sidoarjo sangat potensial untuk desa digital yang sudah ada sistem informasinya sebagai contoh kampung tangguh. Selain infrastruktur yang dijaga dalam mewujudkan transformasi digital, juga diperlukan talenta digital atau Sumber Daya Manusia (SDM) agar adaptif karena teknologi berkembang lebih cepat,” katanya.

Nezar menambahkan, pihaknya akan terus membantu agar masalah di Kabupaten Sidoarjo dengan beberapa blank spot atau wilayah yang

tidak memiliki akses komunikasi dan informasi, baik analog maupun digital untuk menjadi desa digital segera tercapai.

“Nanti kami akan support dan bantu beberapa wilayah yang mengalami blank spot agar seluruh desa di Sidoarjo yang berpotensi desa digital ini tercapai,” ujar Nezar.

Setiap desa di Kabupaten Sidoarjo, lanjut dia, juga bisa melakukan adopsi teknologi digital dengan





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



cara tersebut mampu mengoptimalkan hasil tambak, misalnya mampu meningkatkan produksi lele dan nila sebanyak 1,5 kali lipat. Upaya ini akan kami bantu kerjasama dengan startup.

Plt Bupati Sidoarjo Subandi yang juga hadir di kegiatan tersebut mengatakan, Pemkab Sidoarjo terus mendorong seluruh desa di 18 Kecamatan untuk melakukan digitalisasi, termasuk layanan hingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

“Kami terus mendorong 328 desa di Kabupaten Sidoarjo ini semuanya melakukan digitalisasi. Supaya konektivitas antar desa berjalan dengan baik. Dengan kunjungan Wamenkomdigi ini, saya harap Kabupaten Sidoarjo terus berkembang menjadi Kabupaten digitalisasi yang lebih baik lagi,” ungkapnya. (win/kmf)

BAGIKAN



< BERITA SEBELUMNYA

Lima Jurusan BNI Hadapi Tantangan 2025

BERITA SELANJUTNYA >

